

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan merdeka belajar yang dimulai dalam keluarga akan membentuk karakter yang baik ketika pendidikan yang diberikan oleh orang tua juga baik, dalam hal ini keluarga wajib mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih agar tujuan utama pendidikan bukan hanya memberikan ilmu dan teori tetapi juga mengutamakan sikap dan perilaku yang baik, menanamkan, membentuk, dan membangun karakter kristiani yang sesuai dengan keteladanan Yesus Kristus sehingga generasi milenial memiliki gaya hidup, karakter yang benar, dan perilaku yang semakin serupa dengan Tuhan.

Peran orang tua adalah menampakkan sikap dan perilaku yang baik sebagai suri teladan dalam keluarga. Demikian juga peran orang tua dalam mengimplementasikan pendidikan merdeka belajar bagi pembentukan karakter Kristiani anak remaja di Jemaat Tarra' Klasis Basse Sangtempe' yang sudah cukup baik namun belum maksimal. Orang tua di Jemaat Tarra' telah menerapkan Pendidikan merdeka dalam keluarga namun belum maksimal karena adanya kendala serta tantangan-tantangan yang mempengaruhi proses pembentukan karakter kristiani anak seperti perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, hal yang perlu dilakukan oleh orang tua adalah memberikan pengawasan, pembinaan, serta pengajaran secara berulang-ulang kepada anak agar rajin berdoa, beribadah, membaca Alkitab, memperlihatkan teladan dan perilaku yang baik serta interaksi yang baik dengan lingkungan.

Dengan demikian, melalui pendidikan merdeka belajar dalam keluarga, orang tua berusaha membentuk karakter kristiani anak secara maksimal serta mampu meminimalisir kendala-kendala dan tantangan-tantangan yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter kristiani anak, khususnya di Jemaat Tarra' Klasis Basse Sangtempe'.

B. Saran

1. Orang Tua di Jemaat Tarra' Klasis Basse Sangtempe'
 - a. Memaksimalkan implementasi Pendidikan merdeka belajar dalam keluarga sebagai kebutuhan yang amat penting dan berkesinambungan untuk membentuk karakter kristiani anak khususnya anak remaja.
 - b. Meningkatkan pengawasan dan perhatian yang lebih baik bagi anak-anak dalam menghadapi kendala serta tantangan-tantangan yang dapat memberikan pengaruh negatif bagi mereka karena perkembangan zaman khususnya di era digital.
 - c. Meluangkan waktu untuk berkumpul dengan seluruh anggota keluarga agar dapat menyeimbangkan antara bekerja dan mengajar serta membimbing anak dalam pengenalan akan Tuhan.
 - d. Saling berbagi pengalaman satu dengan yang lainnya dalam kaitannya dengan pembentukan karakter kristiani anak.
 - e. Menjadi teladan yang baik dan patut dicontoh oleh anak-anak dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.
2. Gereja Toraja Jemaat Tarra' Klasis Basse Sangtempe'
 - a. Meningkatkan persekutuan khusus untuk anak remaja di dalam gereja maupun diluar gereja.

- b. Kepada anggota Majelis dan Pengurus OIG khususnya pengurus SMGT agar ikut mendampingi ibadah rutin Sekolah Minggu maupun kegiatan organisasi lainnya, terutama di kelas remaja sebagai bentuk perhatian bagi mereka.
- c. Memberikan pembinaan khusus bagi anak yang perlu untuk dibina.